BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa nilai guna anyaman bambu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari, hal demikian mengacu pada banyaknya nilai guna dari anyaman bambu yang dapat diperjual belikan kepada konsumen.

1. Nilai guna anyaman bambu tidak hanya sekedar dijadikan kusri bambu atau meja bambu akan tetapi nilai guna bambu juga bisa dijadikan dinding rumah dan kebutuhan perlengkapan kebutuhan rumah lainya seperti tampi, tudung nasi dan bakul nasi atau perhiasan lainya. Dengan banyaknya nilai guna dari bambu maka minat atau daya Tarik konsumen pun meningkat sehingga dapat meningkat pada pendapatan masyarakat pengrajin anyaman bambu Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari NTB.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam peroses anyaman bambu seperti tingginya motivasi pengrajin anyaman bambu disertai dukungan dari pemerintah desa sedangkan penghambatnya adalah Kurangnya ketersedian bahan baku, faktor cuaca sehingga masyarakat kesulitan di musim hujan untuk menjemur bahan dasar bambu, Keterbatasan modal Kendala yang dihadapi keterbatasan modal yang menyebabkan saya harus menjual hasil kerajinan sedikit dan Tingkat

persaingan tinggi mengakibatkan kurangnya pendapatan pengerajinan anyaman bambu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis nilai guna anyaman bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari, NTB. memperhatikan hal-hal berikut:

1. Selain nilai guna, aspek penting yang dapat diperhatikan kerajinan bambu adalah potensi pasar, preferensi konsumen. Identifikasi potensi pasar dan preferensi konsumen yang tepat sangat penting untuk melakukan inovasi produk sesuai dengan yang dibutuhkan pasar.
2. Diperlukan strategi pemasaran yang tepat untuk peningkatan volume penjualan mengingat produk kerajinan ayaman bambu.
3. Perlunya adanya peningkatan keahlian para pengrajin sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan inovasi produk dan proses produksi kerajinan anyaman bambu.

DAFTAR PUSTAKA

Astana. 2001. *Kebijakan pengembangan agribisnis bambu*.ifo social Ekonomi 2 (1), 11-28.

Charomaini, M. 2014. *Budidaya bambu jenis Komersial*.Bogor: IPB Press

Doni, Ewaldus dkk. 2018. *Analisis Pendapatan Masyarakat Pengrajin Anyaman Bambu Di Desa Engkahan Kecamatan Sekayam Kabupaten Sanggau*. Jurnal Hutan Lestari. Vol. 6 (4) : 814 – 825

Ediningtyas Dyah, Winarto Victor. 2012. *Mau Tahu Tentang Bambu.Materi Penyuluhan*.

Hasisoeprapta. Dkk. 1972, Seri kecakapan khusus "*Seni Anyaman*", Semarang. Bumi Restu

Herawan, Nanda. 2013. *Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Bambu (Besek / Piti) Desa Kalimandi Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo

Hery dan Lekok, Widyawati. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara

Husaini, Usman. Dkk. 2014 *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Irhas, Edi. 2010. *Kerajinan Tangan Dari Bambu*. Jakarta: Multazam Mulia

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. *Edisi Pertama* Cetakan Kelima Jakarta: Raja Grafindo Persada

Prihatini, Julia. (2016). *Pemberdayaan Industri Kecil Anyaman Bambu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Karayunan Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Widyapraja, Vol XLII No. 1

Rahmawati, Heni. 2013 *Prospek Pengembangan industri Kerajinan Bambu*. Skripsi. Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan.Universitas Muhammadiyah Mataram

Soekartawi, 2012. *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat

Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. *Edisi Lima*. Jakarta:Salemba Empat

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sukirno, Sadono. 2006. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada,

Usep, Witarsa. 2017. *Pengembangan Bambu untuk mendorong pereekonomian masyarakat*.

Widyashadi, Sulistyo. 2019. *Kerajinan Bambu sebagai pendongkrak perekonomian masyarakat Desa.* Jawa Tengah:pustaka Indonesia

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail: fkip@ummat.ac.id Website: http : //fkip.ummat.ac.id
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 005/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/I/2021
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala BAPPEDA Kabupaten Lombok Barat
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan izin penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama	: Rostia Wati
NIM	: 11714A0011
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan / Pend. Geografi
Judul	**: Analisis Nilai Guna Anyaman Bambu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat**
Tempat Penelitian	**: Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 05 Januari 2021
An. Dekan,
Wakil Dekan I

Sri Maryani, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0811038701

Tembusan:
1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

SURAT BALASAN

Hal :Balasan

Kepada Yth:

Ketua Jurusan S1 Pendidikan Geografi

Nama :Nurin Rochayati, M.Pd

Di Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :H. Ichsan

Jabatan :Kepala Desa Taman Sari

Menerangkan bahwa,

Nama : Rostia wati

Nim :117140011

Mahasiswa : Universitas muhamdiyah mataram, Program studi pendidikan Geografi

Benar-benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 6 Januari - 6 Febuari di Desa Taman Sari kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat untuk menyusun skripsi dengan judul **Analisis nilai guna anyaman bambu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021.**

Demikian surat keterangan ini di buat, agar di pergunakan sebagaimana mestinya.

Taman Sari , 18 Januari 2021
Kepala Desa Taman Sari

H. Ichsan

PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Alamat : Jln. Soekarno – Hatta Giri Menang Gerung - Telp. (0370) Kepala 681042 Sekretariat 681442
Bid. Sosbud 681037 Bid. Fisik & Pras 681332 FAX 0370-681332

SURAT IZIN/REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 9 / 02-Bappeda /2021

Berdasarkan Surat Dekan Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMM) Nomor: 005/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/I/2021 Tanggal 5 Januari 2021 Prihal Izin Penelitian, maka dengan ini diberikan Izin kepada :

Nama	:	**ROSTIA WATI**
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
NIM	:	11714A0011
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Geografi
Tujuan/Keperluan	:	Penelitian
Judul	:	**Analisis Nilai Guna Anyaman Bambu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat**
Lokasi	:	Desa Taman Sari
Jangka waktu	:	6 Januari - 6 Februari 2021

Demikian Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gerung, 6 Januari 2021
a.n Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Lombok Barat
Kepala Bidang Penelitian Pengembangan &
Perencanaan Pembangunan

BAPPEDA

DENY ARIF NUGROHO, ST
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19790726 200901 1 013

Tembusan disampaikan Kepada Yth.
1. Kepala Desa Taman Sari di Gunungsari ;
2. yang bersangkutan untuk maklum
3. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Alamat : Jln. Soekarno – Hatta Giri Menang Gerung - Telp. (0370) Kepala 681042 Sekretariat 681442
Bid. Sosbud 681037 Bid. Fisik & Pras 681332 FAX 0370-681332

SURAT IZIN/REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 9 / 02-Bappeda /2021

Berdasarkan Surat Dekan Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMM) Nomor: 005/II.3.AU/FKIP-UMMat/F/I/2021 Tanggal 5 Januari 2021 Prihal Izin Penelitian, maka dengan ini diberikan Izin kepada :

Nama	:	**ROSTIA WATI**
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
NIM	:	11714A0011
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Geografi
Tujuan/Keperluan	:	Penelitian
Judul	:	**Analisis Nilai Guna Anyaman Bambu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat**
Lokasi	:	Desa Taman Sari
Jangka waktu	:	6 Januari - 6 Februari 2021

Demikian Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gerung, 6 Januari 2021
a.n Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Lombok Barat
Kepala Bidang Penelitian Pengembangan &
Perencanaan Pembangunan

PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT BAPPEDA

DENY ARIF NUGROHO, ST
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19790726 200901 1 013

Tembusan disampaikan Kepada Yth.
1. Kepala Desa Taman Sari di Gunungsari ;
2. yang bersangkutan untuk maklum
3. Arsip

Kepala desa Taman sari

PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT KEPALA DESA TAMAN SARI KECAMATAN GUNUNGSARI

H. ICHSAN

Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Informan
1	Nilai guna anyaman bambu terhadap pendapatan masyarakat?	Bapak rijal menjawab untuk menjamin bambu tetap awet dan tahan lama terlebih dahulu bambu itu di jemur atau direndam, karena dengan demikian kami sebagai pengerajin tetap menjaga keawetan dari hasil anyaman kami nantinya dan hasil dari bambu yang sudah direndam lebih lentur dan memudahkan kita dalam proses anyaman bentuk variasi yang diinginkan.
2	Kerajinan anyaman bambu sudah lama ada di Desa Taman Sari dan Apakah kerajinan bambu sangat membantu pendapatan masyarakat serta apa permasalahan yang dihadapi oleh pengerajin bambu?	Bapak Rijal menjawab kerajinan anyaman bambu yang ada di Desa Taman Sari ini sudah ada sejak dulu, bahkan turun temurun dan sudah menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat . Sebelumnya pengerajinan anyaman bambu hanya dapat memanffatkan nilai gunanya sebagai pembuatan kursi dan meja, tapi semakin kesini mereka sudah bisa mengembangkan menjadi banyak seni yang bisa diperjual belikan, dan dalam proses pengerajin anyaman bambu sering terjadi ada masalah yang di hadapi oleh kami karena kurangnya bambu yang ada di hutan, itu yang dikarenakan proses pengambilan bambu sangat banyak dan tidak di dukung oleh lahan yang luas sehingga terjadinya pembelian bambu yang ada di Lombok tengah dan Lombok timur.
3	Apa saja macam-macam dari hasil kerajinan	Bapak Tini menjawab banyak macam yang dapat kami buat, seperti kursi bambu, meja

	anyaman bambu?	bambu, wadah nasi dari bambu, tutupan nasi, tampi, lonceng angina dari bambu dan masih banyak juga. Anyaman bambu yang dapat kami buat dengan ukuran yang berbeda-beda dan jumlahnya juga banyak.
4	segi pasar dan pemasaran hasil kerajinan anyaman bambu?	Ibu Mia menjawab hasil dari anyaman bambu yang ingin kami jualkan kepada konsumen melalui dua cara, diantaranya ada yang membuka mebel sendiri
5	Peran Pemuda Desa Taman Sari dalam kerajinan anyaman bambu?	Peran pemuda desa dalam hal kerajinan anyaman bambu sangat berperan baik dalam proses penjualan seperti mengupload hasil kerajinan anyaman bambu lewat media social seperti facebook,wa.
6	peran Kepala Desa dalam hal membantu masyarakat kerajinan anyaman bambu?	Bapak ichsan menjawab hal yang saya bantu dalam masyarakat yang mata pencaharian sebagai kerajinan anyaman bambu adalah memberikan modal kepada kelompok anyaman bambu yang mempunyai surat pengijin usaha.
7	Berapa pendapatan perhari untuk hasil penjualan kerajinan anyaman bambu?	Ibu Sinta menjawab dalam proses penjualan hasil dari anyaman bambu pendapatan perhari sekitar RP. 50.000 sampai dengan RP. 150.000.
8	Berapa pendapatan perbulan untuk hasil penjualan kerajinan anyaman bambu?	Ibu Sinta menjawab dalam proses penjualan hasil dari anyaman bambu pendapatan perhari sekitar RP. 1.000 .00 sampai dengan RP. 1500.000
9	Berapa pendapatan pertahun untuk hasil	Ibu Sinta menjawab dalam proses penjualan hasil dari anyaman bambu pendapatan

	penjualan kerajinan anyaman bambu?	perhari sekitar RP. 10.000 .000. sampai dengan RP. 15.000.000
10	faktor yang mempengaharui pendapatan?	Ibu Sinta menjawab Kurangnya ketersedian bahan baku, dan harga yang tidak stabil sehingga pengerajinan anyaman bambu sulit untuk memprediksi , dan factor cuaca menjadi kendala bagi pengerajin anyaman bambu..
11	saja manffat dari pohon bambu?	Bapak Rijal menjawab banyak manfaat dari pohon bambu antara lain sebagai makanan hewan, sebagai kuliner, sebagai alat memasak, sebagai bahan membuat alat memasak, sebagai bahan baku konstruksi rumah, sebagai konstruksi jembatan,sebagai alat musik, sebagai kerajinan dan dekorasi.
12	Kelebihan dan kekurangan bambu untuk membuat kerajinan?	Bapak Rijal menjawab Adapun kelebihan bambu memiliki berat jenis yang lebih ringan dibandingkan dengan kayu, biaya pembelian bambu relatif murah, mudah dalam pengerjaanya, mudah dalam penyambunganya, memiliki tekstur yang kuat dan tahan terhadap gempa bumi. Dan Adapun kekurangan dari bambu kurang kuat jika digunakan untuk beban bertekanan besar, mudah diserang rayap dan seranga sejenisnya, rentan jika terjadi perubahan cuaca, sehingga lapuk, mudah terbakar jika dalam kondisi kering

13	Bagaimana cara membuat anyaman bambu?	Bapak Rijal menjawab Langkah pertama untuk membuat anyaman dari bambu tentu kami harus menyiap bahan utamanya yaitu bambu. Pililah bambu yang terlalu tua, karena akan susah dibentuk menjadi kerajinan tangan. Sedangkan bila anda menggunakan bambu yang masih muda akan susah juga karena masih banyak memiliki serat bambu yang tajam, Selanjutnya Ketika memilih bambu yang ditebang perhatikanlah ruas bambu. Pililah bambu yang memiliki ruas yang saling sejajar, setelah bahan baku bambu tersedia persiapkanlah alat-alat yang akan digunakan untuk membuat anyaman dari bambu seperti gergaji, pisau surut, ukuran kecil dan juga parang, setelah semua bahan dan alat tersedia semua saatnya untuk memulai anyaman bambu ini. Sebagai Langkah awal dalam belajar membuat anyaman, untuk membuat anyaman kita harus membelah bambu secara singkron. Pangkas dengan rapi menggunakan parang atau bisa juga menggunakan gergaji, setelah bambu terpotong rapi, keringkan bambu di bawah sinar matahari secara langsung. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan kandungan air yang ada pada bambu. Jemur beberapa hari sampai bambu benar-banar kering. Setelah bambu kering dan sudah tidak mengandung air lagi, belah bambu menjadi

		dua. Belahlah bambu secara vertikal sehingga anda bisa mendapatkan lekukan bambu yang konkaf. Jika semua sudah siap langka selanjutnya adalah menganyam. Kunci dari membuat anyaman adalah memiliki keterampilan dasar dalam menganyam bambu. Selain itu anda harus memiliki ketekunan dalam membuat anyaman bambu ini. Selanjutnya kita masuk dalam proses menganyam bambu. Siapkan dua helai potongan bambu, satu bambu menghadap ked aging, yang satunya lagi menghadap ke kulit. Setelah itu siapkan sumbu anyaman berupa satu helai potongan bambu yang Panjang. Sumbu satunya baiknya menggunakan ukuran zig-zag, hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam menganya bambu lebih mudah untuk di balik. Buatlah sudut anyaman dengan cara menyilangkan Kembali anyaman local sebaliknya, setelah itu lipat irisan bambu agar sejajar dengan bagian sumbu bagian tengah. Hitungan satu tiga satu. Hitungan anyaman ini yang paling sederhana dalam membuat sebuah anyaman.

Struktur Desa Taman Sari

Struktur Organisasi pemerintahan Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.

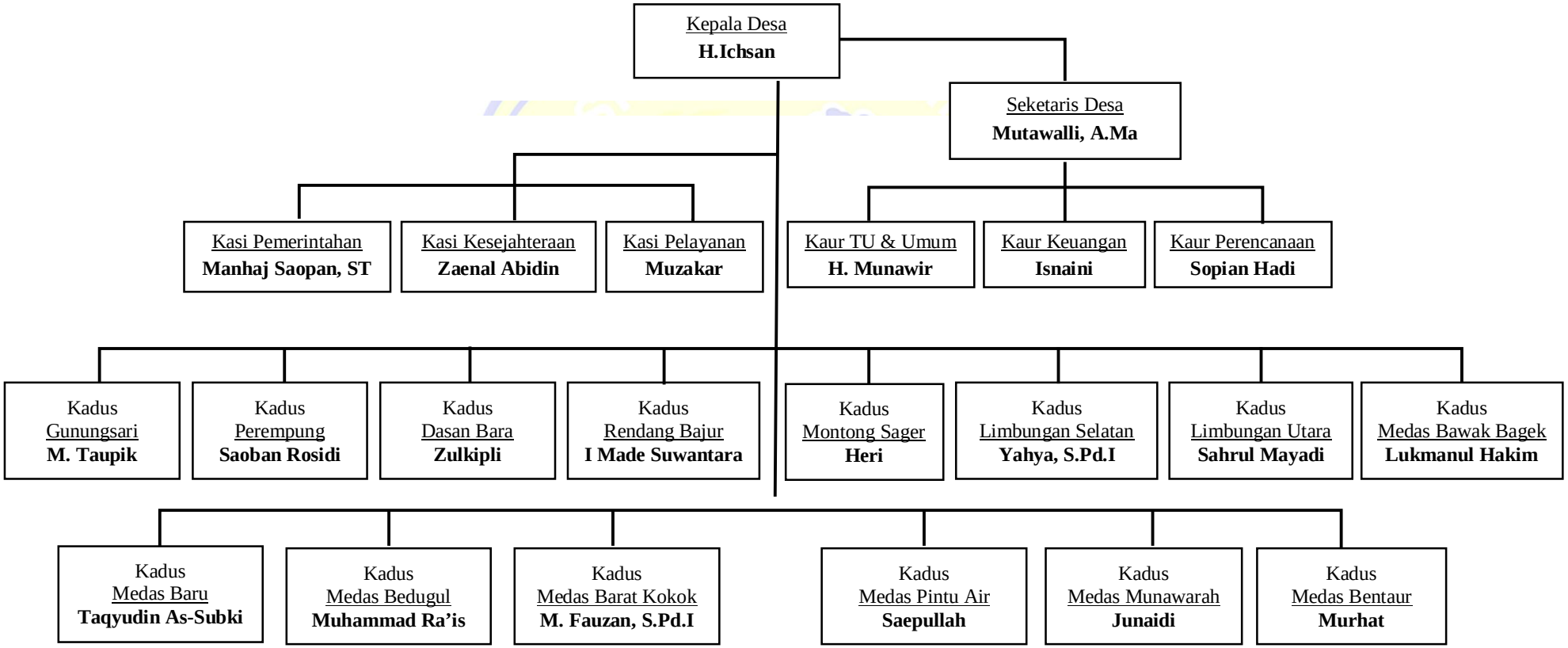

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Pemuda Desa Taman Sari

Wawancara dengan Kepala Desa Taman Sari

Wawancara dengan Bapak Rijal selaku pengerajin anyaman bambu

Wawancara dengan Ibu Mia selaku pengerajin anyaman bambu

Bahan baku kerajinan anyaman bambu di Desa Taman Sari

Hasil produk anyaman bambu di Desa Taman Sari

Aneka macam produk anyaman bambu di Desa Taman Sari